

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pengguna apabila tersedia tepat waktu sebelum pengguna kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan menjadi salah satu cara untuk menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang dimiliki dan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya tersebut. Kualitas laporan keuangan yang tinggi sangat penting bagi penyedia modal dan pemangku kepentingan lainnya karena dapat menunjukkan sisi positif pada saat pemangku kepentingan akan mengadakan kegiatan investasi, kredit dan mengelola sumber daya yang ada

dan keputusan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pasar secara menyeluruh.² Kualitas laporan keuangan yang rendah akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keputusan dari investor dan juga akan memberikan nilai yang buruk terhadap tata kelola dari perusahaan.

Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan mampu menunjukkan informasi yang benar dan jujur sehingga tidak menyesatkan pengguna ketika akan membuat sebuah keputusan.³ Jika perusahaan terbukti menyajikan laporan keuangan secara tidak jujur akan berdampak besar pada merosotnya kepercayaan publik, yang ditandai dengan menurunnya harga saham perusahaan. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan merupakan satu hal yang sangat penting untuk menarik kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dan bebas dari kesalahan material. Salah satu hal yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, jika suatu laporan keuangan tidak dilaporkan secara tepat waktu maka akan

² Iskandar Itan Dan Febrine, *Pengaruh Komite Audit, Direktur dan Auditor Eksternal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Jambura Accounting Review*, 4(1) (2023), hal.28

³ Atiningsih dan Suparwati, *Pengaruh Corporate governance dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 9(2), (2018), hal 103

mengurangi nilai relevansi laporan keuangan tersebut yang akan berdampak bagi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

Peraturan tentang pelaporan keuangan diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 29/POJK.04/2016 pasal 7 ayat (1) yang berisi: (1) emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tahun buku berakhir. (2) yang menyatakan bahwa pada perusahaan yang telah *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.⁴ Isu mengenai waktu pelaporan keuangan masih sering muncul dengan masih adanya perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Salah satu kasus yang terjadi dalam hal keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih terjadi tahun ini. Mengutip dari CNBC Indonesia, BEI mencatat dari 1.029 perusahaan efek, DIRE, DINFRA, ETF, dan Waran terstruktur terdapat 90 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan hingga 31 Maret 2024 atau kuartal tahun ini. Mengutip keterbukaan informasi BEI, sebanyak 90 perusahaan tersebut terdiri dari 77 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2024 yang tidak diaudit dan tidak ditelaah secara terbatas oleh

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Pelaporan Keuangan*, hal. 5

akuntan publik hingga tanggal 30 Mei 2024, 77 perusahaan tersebut dikenakan peringatan II dan denda sebesar Rp 50.000.000.⁵

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu perusahaan dapat menggunakan jasa audit yang dianggap independen dalam memeriksa laporan keuangan tersebut, jasa audit yang dimaksud adalah dengan menggunakan jasa auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik lebih dapat dipercaya.⁶ Perusahaan dapat menggunakan KAP yang memiliki reputasi yang baik untuk menghasilkan audit laporan keuangan yang terpercaya.

Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini adalah *gender diversity*, kepemilikan manajerial, dan keahlian komite audit. Keberagaman *gender* dewan (*board diversity*) merupakan suatu kondisi keragaman yang terjadi diantara anggota dewan. Keberagaman ini menunjukkan adanya perbedaan karakteristik antara anggota dewan. *Gender* sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu pria dan wanita. Sifat dasar antara pria dan wanita. Pria mempunyai sifat yang cenderung individualis, agresif, kurang sabar, tegas, percaya diri dan menguasai pekerjaannya. Namun lain halnya

⁵ Romys Binekasri, *Belum Setor Laporan Keuangan, 77 Emiten Kena Denda BEI*, dalam <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada 22 Oktober 2024

⁶ Dinal Eka Pertiwi, *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Non Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Fairness, Vol.9, No. 3 (2019), hal. 216

dengan wanita, wanita cenderung bertindak lebih pasif, mementingkan perasaan serta mempunyai sifat lebih penurut. Dengan adanya perbedaan ini, menyebabkan respon yang berbeda- beda antara pria dan wanita terkait dengan peraturan perusahaan.

Fungsi *gender diversity* dalam jajaran eksekutif adalah salah satunya dengan keberagaman tersebut diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, inovasi serta kemampuan pemecahan masalah yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan. Dengan *gender diversity* diharapkan juga dapat meningkatkan transparansi informasi dalam laporan keuangan perusahaan untuk memenangkan kepercayaan para pemegang saham sehingga dapat menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif.

Berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang berhubungan dengan *gender diversity* dan komite audit, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hal tersebut . Penelitian yang dilakukan oleh Sri Yunia Anizar dkk⁷ dengan judul Pengaruh *Gender* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kesetaraan *gender* pada dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, selanjutnya kesetaraan gender pada komite audit juga tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut

⁷ Sriyunia Anizar., dkk, “Pengaruh *Gender* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(1), 2007

adalah terletak pada variabel dimana penelitian ini menambahkan variabel kepemilikan manajerial, serta perbedaan penghitungan variabelnya dimana pada penelitian ini menggunakan perhitungan *index blau*, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan perhitungan rasio jumlah dewan direksi perempuan.

Penelitian yang dilakukan Windi Fartika⁸ dengan judul Pengaruh *Relation Diversity, Task Dimension, dan Board Diversity* terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Bukti Empiris dari Perusahaan Perbankan di Indonesia). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, *Realation diversity* yang diukur menggunakan *blau gender* dan *blau age* menunjukkan bahwa keberagaman *gender* pada perusahaan perbankan di Indonesia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah perbedaan objek penelitian, adanya penambahan variabel kepemilikan manajerial serta perbedaan perhitungan pada variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dimana pada penelitian ini menggunakan pengukuran *konservatisme* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pengukuran *accrual basis*.

⁸ Windi Fartika, *Pengaruh relation Diversity, Task Dimension, dan Board Diversity terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Bukti Empiris dari Perusahaan Perbankan di Indonesia)*, (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2023)

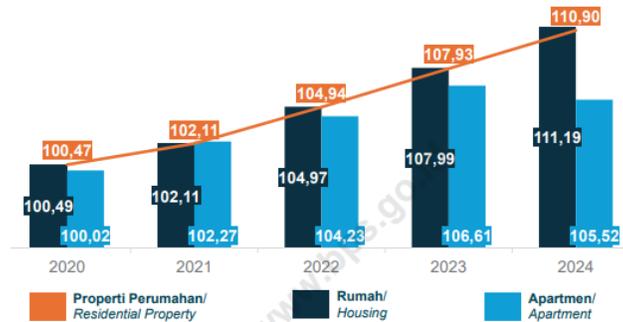
Penelitian yang dilakukan Dinal Eka Pertiwi⁹ dengan judul Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Nonkeuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keahlian komite audit berpengaruh terhadap *konservatisme* kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya variabel tambahan yaitu *gender diversity* pada dewan direksi, kepemilikan manjerial, dan objek penelitian.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan menurut Badan Pusat Statistik industri tersebut terus mengalami peningkatan harga dari tahun ke tahun yang mana peningkatan harga tersebut bisa dijadikan salah satu indikasi untuk melihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di bidang *property*. IHPP (Indeks Harga Properti Perumahan) bisa digunakan sebagai deflator pembentukan modal tetap bruto dalam neraca nasional.

Berikut ini adalah data harga properti perumahan yang dihitung menggunakan indeks harga dari tahun ke tahun dari tahun 2019-2023:

⁹ Dinal Eka Pertiwi, "Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Nonkeuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Fairness, 9(3), 2015

Gambar 1.1 Indeks Harga Properti



Sumber: BPS Tahun 2024

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa harga properti dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 0,47%, tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 1,64 %, tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 2,83%, dan tahun 2022 – 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,99%. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa harga *properties* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kenaikan harga *properties* dari tahun ke tahun dinilai sangat menjanjikan bagi masyarakat, perkembangan tersebut menyebabkan perusahaan *properties* dan *real estate* terus mengalami kenaikan dan pertumbuhan setiap tahunnya.

Jumlah perusahaan *properties* dan *real estate* juga terus mengalami penambahan dari tahun ke tahun. Pertambahan jumlah perusahaan menunjukkan bahwa jumlah permintaan terhadap produk perusahaan tersebut meningkat. Saat permintaan suatu barang meningkat hal itu akan memunculkan peluang bagi seseorang untuk membuka usaha yang sama.

Berikut adalah jumlah perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023:

Gambar 2.2 Jumlah Perusahaan Properties dan Real Estate



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI terus mengalami peningkatan. Jumlah perusahaan pada tahun 2019 berjumlah 66 perusahaan, tahun 2020 berjumlah 79 perusahaan yang berarti mengalami peningkatan sejumlah 13 perusahaan, tahun 2021 berjumlah 80 perusahaan yang berarti mengalami peningkatan sejumlah 1 perusahaan, tahun 2022 sebanyak 85 perusahaan yang berarti mengalami peningkatan sejumlah 5 perusahaan, tahun 2023 sejumlah 93 perusahaan yang berarti mengalami peningkatan sebesar 8 perusahaan. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan

properties dan *real estae* setiap tahunnya akan membuat para investor semakin banyak yang berinvestasi pada perusahaan ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Gender Diversity* pada Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, dan Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai uraian latar belakang tersebut, beberapa permasalahan yang teridentifikasi di antaranya :

1. Adanya perempuan dalam posisi pengambilan keputusan akan membawa perspektif yang berbeda sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Kualitas laporan keuangan seringkali menjadi sorotan bagi para investor karena manipulasi laporan keuangan atau kurangnya relevansi laporan keuangan yang disajikan karena adanya campur tangan manajemen didalamnya.
3. Beberapa perusahaan yang tidak memiliki anggota komite audit dengan latar belakang akauntansi atau keuangan yang memadai, dapat mengurangi efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan.

4. Tingkat kepemilikan manajerial yang berbeda-beda dapat mempengaruhi kinerja manajemen dalam menyajikan laporan keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *gender diversity* pada dewan direksi, kepemilikan manajerial dan keahlian komite audit berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023?
2. Apakah *gender diversity* pada dewan direksi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023?
3. Apakah kepemilika manajerial berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2023?
4. Apakah keahlian komite audit berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *gender diversity* pada dewan direksi, kepemilikan manjerial, serta keahlian komite audit secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *gender diversity* pada dewan direksi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca ataupun investor mengenai pengaruh *gender diversity* pada dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan keahlian komite audit terhadap kualitas laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan pihak lainnya dalam mengambil kebijakan yang akan ditempuh sehubungan dengan kualitas laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik dan menjadi salah satu masukan dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi dana dengan melihat faktor – faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian teoritis, serta dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian sejenis terkait pengaruh keberagaman *gender* dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan keahlian komite audit terhadap kualitas laporan keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Ruang lingkup penelitian ini meliputi data atau laporan keuangan tentang *Gender Diversity* yang didalamnya terdapat dewan direksi, kepemilikan manajerial dan keahlian komite audit pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI

tahun 2019 – 2023. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen (X) yang terdiri dari *gender diversity* pada dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan keahlian komite audit terhadap variabel dependen (Y) yaitu kualitas laporan keuangan.

2. Batasan masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah, batasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan tetap dalam ruang lingkup dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang terdapat di BEI selama lima tahun terakhir mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. *Gender Diversity* pada Dewan Direksi

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara social dan kultural yang berkaitan dengan peran, perilaku, dan sifat yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan yang dapat dipertukarkan.¹⁰ Dewan direksi adalah sekumpulan eksekutif yang bertanggung jawab dalam pengawasan aktivitas presiden dan

¹⁰ Fadhila Yonata, *Manifestasi Gender dalam Buku Ajar*, (Yogyakarta: Sulur Pustaka), 2020 hal. 9

manajer-manajer tingkat atas perusahaan.¹¹ Keberagaman *gender* pada dewan direksi berarti kondisi dimana terdapat perbedaan pada jajaran dewan direksi yang mana perbedaan tersebut terletak pada perbedaan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dalam jajaran dewan yang dibangun secara sosial yang berkaitan dengan perannya yaitu sebagai dewan direksi.

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial diharapkan menyelaraskan kepentingan manajer dan kepentingan pemegang saham, dengan kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan manajer perusahaan dapat merasakan langsung hasil dari keputusan yang diambil dan merasakan langsung resikonya. Apabila keputusan tersebut diambil berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen, manajer perusahaan bisa merasakan langsung konsekuensi dari tindakannya atas pembuatan laporan keuangan.¹²

c. Komite Audit

Komite audit merupakan suatu komite yang terdiri dari tiga orang yang diketuai oleh komisaris independen perusahaan dengan dua

¹¹ Jeff Madura, *Introduction to Bussines*, edisi ke-4, terj. Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Salemba Empat) 2007, hal. 453-454

¹² Sugiarto, *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Infromasi Asimetri*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu)

orang eksternal yang independen terhadap perusahaan serta yang mempunyai latar belakang akuntansi keuangan, komite audit bertugas untuk memberikan pendapat yang independen terhadap laporan keuangan atau suatu hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris.¹³

d. Kualitas Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu mencerminkan seberapa jauh laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur dan adil tentang penyajian posisi keuangan yang jadi dasar kinerja perusahaan.¹⁴

2. Definisi Operasional

a. *Gender Diversity* pada Dewan Direksi

¹³ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah, 2018)

¹⁴ IAI, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015

Gender diversity pada dewan direksi merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Dimana, untuk mengukur keragaman *gender* pada dewan direksi akan digunakan *Indexs Blau*. *Indexs blau* adalah keanekaragaman yang digunakan untuk mengukur probabilitas dua individu yang dipilih secara acak dari populasi yang berbeda.¹⁵ *Index blau* diukur setelah dikategorikan menjadi dua kategori yakni dewan direksi laki – laki dan perempuan untuk mengetahui *diversitas gender* yang terdapat pada dewan direksi.

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Dimana untuk mengukur kepemilikan manajerial dilakukan dengan cara membandingkan saham yang dimiliki pihak manajemen dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar dan dikalikan dengan seratus.¹⁶

c. Keahlian Komite Audit

Komite audit merupakan variabel independen. Dimana untuk mengukur keahlian komite audit pada penelitian ini menggunakan keahlian komite audit yang dihitung melalui persentase dari anggota

¹⁵ Harrison, DA dan Sin HP, *Handbook of Wrokplace diversity*, (ed.) (California: Sage Publication), 2006, hal. 191

¹⁶ Sugiarto, *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan...*, hal. 25

yang terdapat keahlian akuntansi dibagi dengan jumlah anggota komite audit suatu perusahaan.¹⁷

d. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, untuk pengukurannya adalah menggunakan salah satu atribut pasar yaitu *Konservatisme*. *Konservatisme* adalah suatu konsep yang menekankan pada prinsip kehati-hatian, dengan mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima.¹⁸

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Oleh karena banyaknya pembahasan yang terdapat pada penelitian ini dapat dituliskan sistematika yang dapat digunakan untuk mempermudah para pembaca menemukan setiap bagian yang akan dicari dengan tepat sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

¹⁷ Riska Permatalia dan Slamet Haryono, “Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan”, *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 2021, hal. 130

¹⁸ Givoly D. dan Hayn, C, dan Natarajon, “Measuring Reporting Conservatism”, *Accounting Review*, 86(3), 2007

Bagian Utama terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub bab – sub bab. Bagian utama ini merupakan inti dari penelitian. Bagian utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Berisi mengenai hal-hal singkat yang akan dibahas dalam penelitian, terdiri dari: (a) latar belakang masalah; (b) identifikasi masalah; (c) rumusan masalah; (d) tujuan penelitian; (e) kegunaan penelitian; (f) ruang lingkup dan batasan penelitian; (g) penegasan istilah; (h) sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Berisi mengenai landasan teori, konsep, dan anggaran dasar teori yang digunakan peneliti dalam menjelaskan variabel penelitian, terdiri dari: (a) teori agensi (*agency theory*), (b) *upper echelon theory* (c) *gender diversity* pada dewan direksi, (d) kepemilikan manajerial, (d) keahlian komite audit, (e) kualitas laporan keuangan, (f) kajian penelitian terdahulu; (g) kerangka konseptual; (h) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN Berisi rancangan dan rencana penelitian, terdiri dari: (a) metode dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN Terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN Berisi tentang pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. Terdiri dari : (a) pengaruh *gender diversity* pada dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan keahlian komite audit terhadap kualitas laporan keuangan, (b) pengaruh *gender diversity* pada dewan direksi terhadap kualitas laporan keuangan, (c) pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laporan keuangan, (d) pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas laporan keuangan (e) implikasi penelitian.

BAB VI PENUTUP Berisi tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN